



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*



**BULELENG**  
*Smile*

### Dinas PMD Terima Studi Banding Dinas PMD Kabupaten Paser



FB/AGUS  
Dinas PMD Buleleng menerima kunjungan PMD Kabupaten Paser

DINAS Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Buleleng menerima rombongan DPMD Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Kedatangan rombongan DPMD Kabupaten Paser ini untuk studi banding mengenai penanganan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan desa yang ada di Kabupaten Buleleng. Rombongan diterima langsung oleh Kepala DPMD Kabupaten Buleleng, I Made Subur, SH beserta staf di Ruang Rapat DPMD Kabupaten Buleleng, Kamis (12/9).

Ditemui usai kegiatan, Kepala DPMD Kabupaten Paser, Hulaimi menjelaskan kenapa

» KE H AL. 11

## Dinas PMD Terima Studi Banding Dinas PMD Kabupaten Paser

### DARI HALAMAN 1

DPMD Buleleng menjadi sasaran studi banding yang dilakukan. DPMD Kabupaten Paser sendiri mendengar informasi bahwa Buleleng memiliki inovasi-inovasi baru utamanya masalah penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dimana di Buleleng terakhir tanggal 31 Desember sudah disahkan.

"Saya sangat berterimakasih kepada Kepala DPMD Buleleng karena telah membagi apa yang dilakukan khususnya untuk penetapan APBDes," jelasnya.

Dirinya menambahkan di daerahnya penetapan maupun pengesahan APBDes sering terlambat. Terkadang, APBDes disahkan bulan April atau bulan Mei. Keterlambatan ini menyebabkan pembayaran gaji kepada Kepala

Desa maupun perangkat desa menjadi terlambat juga. Kebijakan ataupun inovasi yang dilakukan di Buleleng inilah yang dipelajari guna mempercepat pengesahan APBDes di Kabupaten Paser.

"Seperti terobosan yang dilakukan oleh DPMD Buleleng sebenarnya bisa membantu per 1 Januari APBDes bisa dieksekusi," imbuh Hulaimi. Sementara itu, Made Subur mengatakan dirinya membagi inovasi-inovasi maupun terobosan yang dilakukan DPMD Buleleng kepada DPMD Kabupaten Paser. Apalagi dalam rombongan tersebut terdapat pula Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Inspektorat Kabupaten Paser. Ini menyangkut tata kelola keuangan desa mulai dari perencanaan hingga penanggungjawaban nantinya oleh

pemerintah desa. "Kebetulan juga hadir Kepala BPKAD dan Inspektorat dari Kabupaten Paser sehingga mereka bisa menyerap dan mempraktikkan apa yang kita lakukan di Buleleng," ujarnya.

Mantan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng ini juga mengungkapkan beberapa inovasi lainnya untuk menunjang percepatan pemberdayaan masyarakat di desa. Seperti apa yang sudah dilakukan yaitu sekolah desa, gerakan wanita (genta) desa, hatinya PKK, dan jaksa jaga desa. Termasuk pengamprahan penghasilan tetap (Siltap) untuk perangkat desa. "Kita di Buleleng bisa mengamprah Siltap setiap awal bulan sehingga perangkat desa bisa menerima gaji dengan lancar," tutup Made Subur. W-008



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *pemkab*

### Pikkel Serentak Surat Suara Baru Tersedia Untuk Tiga Kecamatan

SINGARAJA - Fajar Bali

Pemilihan Perbekel (Pikkel) serentak di Kabupaten Buleleng akan berlangsung pada tanggal 31 Oktober 2019 nanti. Untuk surat suara, sampai saat ini sudah tersedia untuk tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng dimana ada desanya yang menyelenggarakan pikkel. Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng, I Made Subur, SH saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (12/9).

I Made Subur menjelaskan pihaknya sudah menerima surat suara untuk tiga kecamatan yang mengikuti pikkel serentak. Salah satunya adalah kecamatan Banjar dengan jumlah tiga desa. Untuk surat suaranya, sudah dipilah per desa lalu dilanjutkan dengan rapat bersama panitia pemilihan di desa untuk mensinkronkan apa yang menjadi kelengkapan di desa. "Apa yang sudah, apa yang belum, itu yang kita sinkronkan. Setelah itu kita rapat muspida," jelasnya.

Dari tiga kecamatan tersebut, diperlukan strategi dan teknik untuk pelipatan. Pada saat pemilahan, ditemukan surat suara yang rusak. Ada yang tidak ada gambarnya ataupun gambar di kertas suara buram. Terdapat pula gambarnya yang terbalik. Kerusakan-kerusakan yang terjadi merupakan tanggung jawab rekanan dan pihak Kabupaten sendiri sudah mengeceknya. Mantan Kepala Bdan Penanggulangan Bencana



Kadis PMD I Made Subur

Daerah (BPBD) ini berharap pada saat hari H sudah terselesaikan semuanya.

Setelah kertas suara seluruhnya didistribusikan oleh rekanan, pelipatan dilakukan dengan melibatkan panitia pemilihan desa. Nantinya, akan dibuatkan berita acara sehingga tidak ada saling menyalahkan mengenai tersedianya surat suara ini. "Kita akan terus libatkan panitia pemilihan di desa. Begitu pula dengan berita acara yang isinya berapa mereka menerima, berapa yang rusak sehingga tidak ada saling

menyalahkan," ujar Made Subur. Disinggung mengenai alat kelengkapan lainnya, Made Subur menambahkan semuanya sudah di proses. DPMD dan Panitia Pemilihan di desa akan bekerja keras selama empat sampai lima minggu ini sebelum hari H pencoblosan sehingga semua bisa teratasi. Kesiapan-kesiapan dari panitia pemilihan di desa pun harus sudah tuntas sebelum hari H pencoblosan. "Distribusi kelengkapan di minggu tenag. Ya H-2 pencoblosan lah," tutupnya. **W-008**



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Fajar Bali

Kategori :

# Buleleng Bakal Bangun Patung Raden Soekemi

Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 dan 2 yang ada di Jalan Veteran, Kelurahan Paket Agung, Kecamatan Buleleng bakal dipasang patung Raden Soekemi Sosrodiharjo yang merupakan bapak sang proklamator Ir Sukarno. Karena di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 dan 2 Paket Agung merupakan sekolah tempat Raden Soekemi Sosrodiharjo pernah mengajar.

### SINGARAJA - Fajar Bali

Dalam pembuatan patung yang terbuat dari bahan logam dimana sedangkan patung Soekemi yang terdahulu telah dibongkar lantaran telah rapuh dimakan usia. Pembuatan patung Raden Soekemi tersebut akan dilakukan oleh Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan (Perkimta) Kabupaten Buleleng. Dimana tepatnya di depan Sekolah Dasar tersebut sempat terbangun patung Raden Soekemi Sosrodiharjo dengan berbahan dasar beton. Dimana dalam pembuatan patung yang dinilai mempunyai riwayat cerita perjuangan seorang bapak dari seorang proklamator Sukarno dibuat di masa kepemimpinan Bupati Buleleng kala itu Putu Bagiada dengan memiliki ketinggian 150 centimeter.

Dalam cerita Raden Soekemi sempat mengajar di sekolah itu kemudian mempersunting seorang gadis yang berasal dari Bale Agung bernama Nyoman Rai Srimben yang merupakan ibu dari Sukarno. Riwayat sekolah yang memiliki kisah perjuangan dan satu-satunya sekolah yang berdiri ditahun 1875 yang mana sekolah tersebut dinamakan Sekolah Rakyat (SR). Dalam riwayat sekolah

tersebut dimana Raden Soekemi Sosrodiharjo sempat mengajar kemudian mempersunting gadis Bale Agung Nyoman Rai Srimben kemudian setelah mempersunting gadis Bale Agung Soekemi kabur menuju Pulau Jawa lantaran pihak Puri Bale Agung sedang mencari Soekemi karena membawa kabur Srimben.

Kondisi SR yang kini telah bernama SDN 1 dan 2 Paket Agung masih sangat terjaga. Walaupun kondisi sekolah sudah mengalami banyak perubahan, namun bangunan ruang kelas, masih tetap sama dengan kontruksi bangunannya terdahulu. Dari sepenggal petikan sejarah itu, Pemerintah Kabupaten Buleleng kemudian menetapkan SDN 1 dan 2 Paket Agung menjadi bagian dari Kawasan Promosi Soekarno Heritage. Kini, untuk mempercantik kawasan tersebut, Dinas Perkimta Buleleng melakukan penataan ulang. Kadis Dinas Perkimta Buleleng Ni Nyoman Surattini menjelaskan, untuk upaya penataan pihaknya menyiapkan anggaran senilai Rp195.891.000. Dengan besaran dana tersebut, Dinas Perkimta kemudian melakukan penunjukkan kepada CV. Ulangi Karya. "Dari segi anggaran kita

sudah siapkan dan penunjukan terhadap pengerjaan pembangunan patung Soekemi dengan nilai sebesar Rp 195 juta lebih," kata Surattini.

Sesuai dengan kontrak, pekerjaan penataan Kawasan Promosi Soekarno Heritage

tersebut digarap sejak 1 Agustus selama 90 hari. "Dalam pengerjaannya dilakukan sejak tanggal 1 Agustus kemarin dimana dalam pengerjaan dilakukan selama 90 hari kedepan," ucapnya lagi. Dimana dalam pengerjaan pembangunan tersebut nilainya kurang dari Rp 200

juta dimana pengerjaannya dilakukan dengan penunjukan langsung. "Jadi karena nilainya kurang dari Rp200 juta, sistemnya penunjukan langsung. Dan ini yang kami lakukan penataan adalah untuk pembuatan taman, pagar, pedestal, dan patung Raden Soekemi,"

jelasnya.

Menurut Surattini, khusus untuk patung nantinya akan diganti dengan bentuk setengah badan berbahan logam dengan tinggi 1 meter. Pergantian Patung memang harus dilakukan karena patung sebelumnya sudah mengalami pelapukan. "Jadi

kami ingin menyajikan dan memberikan ruang yang artistik, karena lokasinya memang sempit dan berada di pinggir jalan. Sehingga perlu ditata ulang agar lebih asri dan indah, karena ini akan menjadi bagian dari Kawasan Soekarno Heritage," ucapnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Kabar Bali*

Kategori : *Sambungan*



*Ini akan ditempatkan patung Raden Soekemi Sosrodiharjo yang berbahan dari logam*



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Olahraga*

NO	KONTINGEN	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	BADUNG	62	38	48
2	DENPASAR	52	52	56
3	BULELENG	28	23	44
4	TABANAN	18	23	36
5	GIANYAR	18	19	42
6	KLUNGKUNG	15	19	18
7	BANGLI	7	8	27
8	JEMBRANA	6	10	17
9	KARANGASEM	1	9	27
TOTAL MEDALI		207	205	315

### Buleleng dan Badung Mulai Mengais Emas di Renang

#### TABANAN-Fajar Bali

Cabang olahraga yang menjanjikan limpahan medali yakni renang, mulai dipertandingkan bahkan sudah mengucurkan medali. Kamis (12/9) cabang renang yang dipertandingkan di kolam renang Tirta Arum Blahkiuh Badung, dari tiga nomor yang dilombakan, Badung meraih 3 emas dan Buleleng 1 emas nomor 200 meter gaya dada putri. Buleleng dengan perenang Eva Lillian Van Leenen meraih emas dengan catatan tempuh 02.36.79 second, lebih baik dibanding perenang Jembrana mendapat perak, Gusti Ayu Made Nadya Saraswati, dan perunggu Ni Made Ninik Carlani Widian Sari asal Denpasar.

Selanjutnya emas kontingen Badung dari gaya 200 me-

ter gaya punggung putri atas nama Adinda Nugraha, medali perak diraih Luh Putu Satya Putri mariantini Bandem (Klungkung) dan perunggu perenang asal Jembrana, Gusti Ayu Putu Novianti Putri.

Medali emas kontingen Badung juga disumbangkan Pande Made Iron Digiaya, 200 meter gaya dada putra. Medali perak di nomor ini Satria Andrew Tan asal Denpasar dan Wayan Olyn Pressetnya Gunawan dari Gianyar kebagian perunggu. Masih banyak keeping medali emas yang diperebutkan dari cabang olahraga renang. Satu lagi perenang Badung berjaya di 400 gaya ganti perorangan putra, Putu Dea Ayu Sari Laksmi, Andini Carissa Sugiarta (Denpasar) dan Ni Putu Pande Lisa Primasari (Klungkung). (dje)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

# Perseteraan Puri Buleleng vs Disbud Hari Ini Rencananya Dilakukan Mediasi

**SINGARAJA – Fajar Bali**

Perseteraan yang terjadi antara Puri Gede Buleleng dengan pihak pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Buleleng yang berbuntut hingga penyegelan yang dilakukan pihak puri dengan memagari pintu masuk Disbud dengan menggunakan bambu dan kayu rencananya kembali akan dilakukan mediasi yang difasilitasi Camat Buleleng Gede Dody Sukma yang rencananya akan dilakukan di Kantor Camat Buleleng, Jumat (13/9) hari ini.

Dalam mediasi yang dilakukan kedua kalinya oleh pihak Camat Buleleng dimana pihak puri diharapkan dihadiri oleh para pemimpin SKPD yang terkait dalam permasalahan tersebut seperti Kepala BKD, Kepala Dinas Sosial dan Kepala BPN Buleleng. Bukan hanya itu, Pengelingsir Puri Agung Buleleng Anak Agung Ngurah Parwata Panji juga mengharapkan adanya perjanjian tertulis yang mendasari kesepakatan agar kedepannya bila terjadi pergantian kedudukan seorang kepala dinas utamanya di Dinas Kebudayaan tidak kembali timbul permasalahan yang sama. "Harapan kami dalam suatu kesepakatan yang nantinya diambil dalam mediasi jumat besok agar dihadiri oleh para pemucuk sehingga dapat memutuskan dan mengambil keputusan. Itu-pun keputusan yang nantinya

disepakati ada sebuah perjanjian sehingga apabila nanti terjadi pergantian kepemimpinan di Dinas Kebudayaan tidak lagi akan timbul permasalahan yang sama. Dengan adanya perjanjian tersebut siapapun nantinya menjadi kadis di Disbud sudah mengetahui dan tidak mengulangi hal yang membuat permasalahan yang sama," harapnya.

Lebih jauh jelas Panji, setelah adanya kesepakatan pihaknya juga menginginkan agar penbenahan terhadap sertifikat yang dimiliki Pemerintah Daerah terkait batas-batas bidang tanah yang selama ini merupakan tanah hak milik Puri Ageng Buleleng. "Setelah itu kami juga mengharapkan agar pihak pemerintah memperbaiki batas-batas kepemilikan tanah pemerintah karena tanah yang sampai sekarang dipergunakan jalan oleh Puri Gede Buleleng merupakan tanah milik puri berdasarkan sertifikat yang dimiliki pihak puri semenjak tahun 2009," jelasnya.

Di lain sisi menurut Camat Buleleng Gede Dody Sukma mengatakan dalam pelaksanaan mediasi yang digelar Jumat hari ini pihaknya sudah meminta kepada pihak pemerintah agar membuat sebuah perjanjian tertulis sehingga permasalahan seperti penyegelan terhadap pintu masuk Disbud dan juga Puri Gede Buleleng segera bisa dibuka dan dapat dimanfaatkan kembali oleh kedua



**BELUM DIBUKA** - Pintu masuk Disbud belum dibuka

belah pihak. "Memang dalam mediasi yang sudah terjadwal besok (hari ini-red) kami juga sudah meminta agar dibuatkan sebuah perjanjian yang intinya bisa menyudahi permasalahan ini dan jalan tersebut bisa dimanfaatkan oleh kedua belah pihak," harapnya.

Seperti pemberitaan sebelumnya, aksi 'penyegelan' yang dilakukan oleh pihak puri lantaran merasa aktifitas Puri Gede Buleleng terganggu lantaran jalan masuk yang selama ini dimanfaatkan oleh pihak Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng sebagian dimanfaatkan sebagai taman dan tempat parkir seluruh staf Disbud. Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyegelan yang dilakukan di pintu masuk Disbud baik yang ada di sebelah Timur pintu masuk dan sebelah Barat pintu masuk menuju Puri Bule-

leng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng.

Akibat peristiwa tersebut dilakukan mediasi di Kantor Camat Buleleng yang difasilitasi oleh Camat Buleleng Gede Dody Sukma bersama dengan Kapolsek Kota AKP IGN Yudi-stira. Namun sayang mediasi yang seharusnya mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah *deadlock* alias tidak menemukan penyelesaian. Hal itu diakibatkan lantaran pengelingsir puri kecewa akibat semua pihak yang berwenang dalam hal ini semua hanya dihadiri oleh para wakil alias tidak dihadiri dari kepala SKPD yang bersangkutan seperti Dinas Kebudayaan hanya dihadiri oleh Sekretaris Dinas I Made Sudiarba termasuk dari BKD hingga BPN Buleleng yang hadir hanya perwakilan. **W-008**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *pemikab*

### Ngemplang Pajak, Singaraja Hotel Ditempelin Stiker

**SINGARAJA - Fajar Bali**

Lantaran mengemplang pajak, membuat Hotel Singaraja yang dulunya bernama Hotel Singaraja Pop yang berlokasi di Jalan Surapati, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng dipasangi stiker oleh Badan Keuangan Daerah (BKD), Kamis (12/9) kemarin.

Dalam stiker yang bertulis kalau hotel tersebut belum membayar kewajiban membayar pajak dari tahun 2018. Dimana salah satu hotel yang ada di kawasan kota Singaraja itu diketahui belum membayar pajak sebesar yang mana untuk pajak dan denda Hotel Singaraja menunggak sebesar Rp 427.680.177 sedangkan untuk restoran Hotel Singaraja menunggak sebesar Rp 15.786.362 dan untuk air tanah yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah daerah sebesar Rp 298.750. Dengan adanya tidak membayar pajak yang dilakukan selama tahun 2018 membuat hotel Singaraja harus dipasangi stiker belum melunasi kewajiban.

Menurut Kepala Bidang Pelayanan dan Penagihan Pajak BKD Buleleng Gede Sasmita Ariawan saat dikonfirmasi disela-sela penempelan stiker mengatakan kalau selama ini pihak BKD Buleleng terus melakukan lobi-lobi dalam menyelesaikan tunggakan tersebut namun dari peringatan berupa SP pertama pihak hotel tidak ada respon dalam menyelesaikan tunggakan tersebut sehingga keluar SP kedua yang mana dalam SP kedua berdasarkan dengan Peraturan Bupati Buleleng nomor 18 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan Bupati Buleleng



**TEMPEL STIKER** - Penempelan Stiker belum melunasi pembayaran pajak yang dilakukan oleh BKD

nomor 9 tahun 2017 tentang tata cara pemungutan pajak hotel sehingga Hotel Singaraja ditempelin stiker. "Memang berdasarkan dengan peraturan bupati dimana kami selama ini telah melakukan pendekatan terhadap pihak hotel namun pihak hotel tidak memberikan respon dalam menyelesaikan tunggakan tersebut sehingga kami keluarkan SP pertama namun pihak hotel juga tidak mau menyelesaikan pembayaran atas tunggakan tersebut dan akhirnya hari ini (kemarin-red) kami mengeluarkan SP kedua dengan menempelkan stiker bahwa hotel tersebut belum membayarkan tunggakan pajak," ungkapnya.

Lebih jauh, Ariawan mengatakan selama ini Hotel Singaraja dari spek kecil seperti pembayaran atas air tanah dengan nilai Rp 298.750 belum dilunasi apalagi dengan wajib pajak dan denda serta pajak restoran. "Kalau kita lihat dari hal kecil saja seperti pembayaran air tanah dengan nilai kecil saja belum dilunasi apalagi pajak hotel dan restoran,"

menambahnya.

Setelah dipasangi stiker pihak pemerintah daerah tinggal menunggu respon dari pihak manajemen hotel tersebut dan bahkan bila nantinya tidak ada penyelesaian pihak pemerintah Kabupaten Buleleng kembali akan memberikan tindakan melalui SP ke tiga dengan menyita beberapa aset milik hotel untuk dilakukan pelelangan untuk menutupi tunggakan pajak yang dimiliki Hotel Singaraja. "Kalau memang pihak hotel tidak ada respon nantinya kami akan melakukan tindakan tegas dengan mengeluarkan SP ke tiga dengan melakukan penyitaan terhadap asset milik hotel dan kemudian akan dilelang untuk menutupi tunggakan pajak pihak hotel namun hal tersebut tidak pernah dilakukan karena setelah ada SP kedua pihak hotel biasanya merespon hal tersebut," tambahnya.

Di lain sisi menurut manajer Hotel Singaraja Putu Dana Sartika Yasa saat dikonfirmasi terkait penempelan stiker di pintu masuk hotel dirinya

mengatakan bahwa selama ini terkait dengan tunggakan yang dialami oleh pihak hotel dirinya tidak mengetahui bahkan dirinya juga menuturkan hotel yang juga satu kepemilikan oleh Hardsy yang mana disaat sekarang yang sedang mengalami kebangkrutan sehingga pihak hotel tidak mampu melunasi pembayaran pajak baik hotel dan restoran. "Karena hotel ini masih satu kepemilikannya dengan hardys situ sedang dalam phailite atau kebangkrutan sehingga pihak onner tidak mampu membayarkan pajak," katanya.

Dengan adanya penempelan terhadap stiker belum membayarkan pajak tersebut pihaknya berjanji akan melakukan koordinasi dengan pihak onner hotel untuk segera melakukan respon untuk melakukan pelunasan terhadap tunggakan pajak.

Lebih jauh tuturnya, dengan adanya penempelan stiker tersebut membuat nama baik yang selama dijaga rusak akibat penempelan stiker tersebut sehingga pihaknya mengharapkan kepada pihak onner agar segera melakukan pelunasan tunggakan pajak hotel sehingga stiker belum melunasi pembayaran pajak segera bias di cabut. "Karena penempelan terhadap stiker ini tentunya pertama disamping pelanggan kita berkurang yang pertama nama baik hotel tempat kami kerja menjadi rusak sehingga kami sangat mengharapkan sekali agar pihak honner segera melunasi atas tunggakan tersebut sehingga stiker yang dipasang bias dicabut," tutupnya. W - 008